

ABSTRAK

Nurfajriani.105961115317. Analisis Kelayakan Usahatani Tumpang Sari Tanaman Kentang dan Buncis di Desa Erelembang Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa. Dibimbing oleh SRI MARDIYATI dan ARDI RUMALLANG.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui produksi dan pendapatan serta kelayakan usahatani tumpang sari kentang dan buncis di Desa Erelembang Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *simple random sampling* sebanyak 32 petani tumpang sari tanaman kentang dan buncis dari jumlah populasi yaitu sebanyak 325 petani. Analisis data yang digunakan yaitu analisis produksi dan pendapatan serta analisis kelayakan yang meliputi *Revenue Cost Ratio (R/C ratio)* dan *Benefit Cost Ratio (B/C)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan usahatani tumpang sari sebesar Rp 98.293.463,00 perhektar per musim tanam. Kelayakan usahatani tumpang sari menghasilkan nilai R/C ratio sebesar 2,5 dan B/C ratio sebesar 1,5. Dari hasil tersebut, maka usahatani tumpang sari tanaman kentang dan buncis di Desa Erelembang Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa layak diusahakan.

Kata kunci: usahatani, tumpang sari, pendapatan, kelayakan.

ABSTRACT

Nurfajriani.105961115317. Feasibility Analysis of Intercropping Potato and Bean Plants in Erelembang Village, Tombolo Pao District, Gowa Regency. Supervised by SRI MARDIYATI and ARDIRUMALLANG.

This study aims to determine the production and income as well as the feasibility of intercropping potatoes and beans in Erelembang Village, Tombolo Pao District, Gowa Regency.

Sampling in this study was done by simple random sampling technique as many as 32 farmers intercropping potatoe and chickpeas from a total population of 323 farmers. Analysis of the data used is analysis of production and income as well as feasibility analysis which includes Revenue Cost Ratio (R/C ratio) and Benefit Cost Ratio (B/C ratio).

The results showed that the average income of intercropping farming was Rp 98.293.463,00 hectare planting season. The feasibility of intercropping farming produces an R/C ratio value of 2.5 and B/C ratio of 1.5. from these results, the intercropping farming of potato and chickpeas in Erelembang Village, Tombolo Pao District, Gowa Regency is feasible.

Keywords: *farming, intercropping, income, feasibility.*